

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HURUF HIJAIYAH UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ARAB  
PADA ANAK DI RUMAH QUR'AN PPA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**CUT MUTIA  
NIM. 1012020007**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**T.A 2025 M / 1446**

## **PENGESAHAN PEMBIMBING**

### **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HURUF HIJAIYYAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ARAB PADA ANAK DI RUMAH LANGSA**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah  
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan  
Strasa 1 (S-1) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Diajukan Oleh:**

**CUT MUTIA  
NIM : 1012020007**

**Disetujui Oleh:**

Pembimbing I,



**Syamsiah Z, M.Pd. I**  
NIP. 19840424 201903 2 001

Pembimbing II,



**Saptiani, M.Pd.I**  
NIP. 19911214 202012 2 016

## PENGESAHAN PENGUJI

### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HURUF HIJAIYYAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ARAB PADA ANAK DI RUMAH LANGSA

### SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

**Kamis, 06 Februari 2025 M  
07 Sya'ban 1446 H**

Dewan Penguji :

Ketua,



**Syamsiah Z, M.Pd.I**

NIP. 19840424 201903 2 001

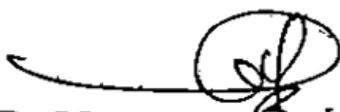
Sekretaris,



**Saptian, M.Pd.I**

NIP. 19911214 202012 2 016

Anggota I,



**Dr. Muhammad Nur, S. Ag., M.Pd**

NIP. 19730219 199905 1 001

Anggota II,



**Muhibbuddin, S.Ag., M.Pd**

NIP. 19701224 199303 1 002

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa,



**Dr. Amiruddin, MA**

NIP. 19750909 200801 1 013

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan berkat hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Huruf Hijayyah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab pada Anak Di Rumah Qur’an PPA Langsa”**.

Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan nabi besar Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan yang lurus menuju kejayaan dan kemuliaan melalui ilmu pengetahuan.

Tujuan skripsi ini yaitu salah satu untuk memenuhi syarat dalam menempuh sidang skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dengan segala kerendahan hati kiranya bapak/ibu dosen menerima skripsi penulis. Skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang berkenan memanfaatkannya.

Peneliti sadar, pada proses penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa uluran tangan dan bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis kepada

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
3. Dr, Hatta Sabri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN Langsa

4. Ibu Syamsiah Z, M.Pd. I dan Ibu Saptiani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan.
5. Bapak Dr. Hatta Sabri, M. Pd, dan Ibu Suhelayanti, M. Pd. I, selaku dosen validator ahli materi dan ahli media yang telah memberikan pendapat, kritikan dan saran terhadap media yang telah dibuat.
6. Kepada Teman Seangkatan Mahasiswa PAI Unit 1 tahun 2020 yang sama-sama belajar dalam ruangan yang sama dan kepada semua yang tidak dapat disebut satu-persatu serta segenap dosen yang telah sudi kiranya memberikan masukan dan nasihat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Kepada Ummi Agustina Fadhillah, S.Pd, Ummi Lisa Dianti, MT, selaku koordinator dan Pembina Rumah Qur'an PPA Langsa, serta guru-guru yang mengajar di RQ tersebut.
8. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayah T.M. Nasir dan Ibu Nurma, kepada saudara kandung saya Cut Rasuwah, T.M. Hidayyahtullah, Muhammad Idris, dan Cut Salamah serta keluarga dan teman sejawat kakanda Muliana Tiara sani dan sahabat seperjuangan Muhammad Suhada yang telah bersedia membantu dengan memberikan dukungan semangat dan tak lupa juga memberikan bantuan doa sehingga Allah mempermudah proses pembuatan skripsi ini.
9. Kepada Cut Mutia diri sendiri yang selalu berusaha, berjuang yang setiap harinya menyakini diri sendiri bahwa semua akan terlewati dengan baik, tidak berhenti lelah namun berhenti ketika selesai.

Peneliti memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. Semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti berharap bagi para pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi peneliti pribadi dan pembaca umumnya. *Aamiinn Ya Allah Ya Rabbal A'laminn.*

Langsa, 22 Desember 2024  
Penulis,

**CUT MUTIA**  
NIM. 1012020007

## ABSTRAK

Cut Mutia. Nim:1012020007. 2025. Pengembangan Bahan ajar huruf hijaiyyah untuk meningkatkan keterampilan menulis arab pada anak Di Rumah Qur'an PPA Langsa. (Pembimbing I : Syamsiah Z, M.Pd.I, Pembimbing II : Saptiani, M.Pd).

Penelitian ini menjelaskan langkah-langkah mengembangkan produk bahan ajar dalam bentuk buku penulisan huruf hijaiyyah. Rumah Qur'an PPA Langsa belum memiliki bahan ajar untuk pembelajaran menulis huruf hijaiyyah, serta keterbatasan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Oleh karenanya, peneliti berinisiatif mengembangkan media pembelajaran berupa bahan ajar penulisan huruf hijaiyyah. Tujuan peneliti mengembangkan media ini ialah untuk mengetahui bagaimana mengembangkan bahan ajar huruf hijaiyyah untuk anak-anak di Rumah Qur'an PPA Langsa, untuk mengetahui uji kelayakan bahan huruf hijaiyyah (validitas) untuk anak-anak di Rumah Qur'an PPA Langsa, dan untuk mengetahui apakah bahan ajar dapat digunakan oleh anak didik di Rumah Qur'an PPA Langsa. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan R&D (Research and Development) dengan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) yang memakai 5 (lima) tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Mengembangkan media bahan ajar penulisan huruf hijaiyyah pada materi menulis huruf arab yang tunggal, disesuaikan dengan karakter anak didik agar tujuan pembelajaran tercapai. Karena anak-anak bersifat aktif dan berimajinasi tinggi, maka peneliti menambahkan gambar dan memberikan warna pada bahan ajar agar menjadi daya tarik anak didik untuk mempelajarinya. Setelah media dikembangkan selanjutnya media buku saku dinilai kelayakannya oleh ahli media Ibu Suhelayanti, M.Pd.I, dengan nilai rata-rata 91 % , Ahli materi oleh Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd dengan nilai rata-rata 100 % dan respon anak didik dengan jumlah sampel 10 anak dengan perolehan nilai rata-rata 98 %. Pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Dengan perolehan nilai rata-rata anak didik yang telah didapatkan maka bahan ajar layak untuk digunakan oleh anak didik di Rumah Qur'an PPA Langsa.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Bahan ajar huruf hijaiyyah, anak-anak*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
H. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Definisi Pengembangan Bahan Ajar Hijaiyyah.....	14
B. Bahan Ajar.....	18
1. Pengertian Bahan Ajar.....	18
2. Fungsi Bahan Ajar.....	19
3. Tujuan Bahan Ajar.....	20
4. Jenis Bahan Ajar.....	20
5. Prinsip Pemilihan Bahan Ajar.....	22
C. Huruf Hijaiyyah.....	23
D. Meningkatkan.....	25
E. Cara Keterampilan Menulis.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Objek dan Subjek penelitian.....	31
D. Model Penelitian dan Pengembangan.....	32
1. Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	34
2. Desain ( <i>Design</i> ).....	34
3. Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	36

4. Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	37
5. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ).....	38
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
1. Angket.....	39
2. Observasi .....	43
3. Dokumentasi .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Tahap Analisis ( <i>analysis</i> ) .....	46
2. Tahap Desain ( <i>Design</i> ).....	48
3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	50
4. Tahap Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	58
5. Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	60
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (qara'a – yaqrau - Qur'an) yang berarti bacaan. Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa lafadh al-Qur'an bukanlah *musytak* dari *qara'a* melainkan *isim alam* (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil. Penamaan ini dikhususkan menjadi nama bagi Kitab Suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Menurut gramatika bahasa Arab bahwa kata “al-Qur'an” adalah bentuk mashdar dari kata *qara'a* yang maknanya *muradif* (sinomin) dengan kata *qira'ah*, artinya bacaan tampaknya tidak menyalahi aturan, karena mengingat pemakaian yang dipergunakan al-Qur'an dalam berbagai tempat dan ayat.<sup>1</sup> Misalnya, antara lain dalam surat al-Qiyamah ayat 17 – 18 :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ۗ ۱۷ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ۗ ۱۸

*Artinya* “*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu*”.(Al-Qiyamah: 17-18)<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penurunan al-Qur'an itu ada dua cara, yaitu sekaligus dan secara terpisah (berangsur- angsur). Pengertian turunnya al-Qur'an tahap pertama adalah turunnya al- Qur'an sekaligus dari Lauhul Mahfudz ke Baitul 'Izzah di langit dunia (langit lapis pertama). Sedangkan yang dimaksud turunnya al-Qur'an cara kedua pula adalah turunnya al-

---

<sup>1</sup> Syaeful Anwar and Mahmudi, ‘Moderasi Beragama Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis’, *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6.4 (2024), 2250–58 <<https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1241>>.

<sup>2</sup> kementerian agama republik indonesia, ‘Al-Quran Kemenag’, *Layanan Kemenag*, 2022.

Qur'an secara berangsur-angsur, sedikit demi sedikit dan secara bertahap, sebagiannya menjelaskan bagian yang lain sesuai dengan fungsi dan kedudukannya, serta selaras pula dengan kepentingan-kepentingan yang dihadapi Rasulullah dan kaum muslimin. yang diperkirakan dari permulaan sampai ayat yang terakhir turun. Sedangkan pengertian al-Qur'an menurut istilah (terminologi), para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi, sesuai dengan segi pandangan dan keahlian masing-masing.<sup>3</sup>

Menurut Imam Jalaluddin al-Suyuthy seorang ahli Tafsir dan Ilmu Tafsir di dalam bukunya "Itmam al-Dirayah" menyebutkan: "Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk melemahkan pihak-pihak yang menantang-nya, walaupun hanya dengan satusurat saja dari padanya". Sedangkan Muhammad Ali al-Shabuni menyebutkan pula sebagai berikut: "Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril a.s dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.<sup>4</sup> Sedangkan As-Syekh Muhammad al-Khudhary Beik dalam bukunya "Ushul al-Fiqh" "Al-Kitab itu ialah al-Qur'an, yaitu firman Allah Swt. yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah

---

<sup>3</sup> Rumi Chafidhoh and Kholila Mukaromah, 'Sejarah Al-Qur'an', *Qof*, 1.1 (2017), 39–50 <<https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.928>>.

<sup>4</sup> Dkk Salim Said Daulay, 'Pengenalan Al-Quran', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.Mi (2023), 472–80.

tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas”.<sup>5</sup>

Dengan demikian, keaslian dan kemurnian al-Qur’an tetap terjamin sepanjang masa, karena ia telah dihafal dan ditulis oleh umat Islam sejak masa hidup Rasulullah hingga sekarang, dan persis sama dengan al-Qur’an yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad Saw.<sup>6</sup> Demikian juga telah Allah jelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Mujadilah tentang pentingnya menuntut ilmu bagi setiap muslim dan muslimah yaitu:

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

*Artinya* “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>7</sup>

Dari ayat di atas bahwasanya orang yang berilmu memiliki kedudukan dan derajat yang istimewa. Dan Telah Allah jelaskan bahwa pendidikan itu sangatlah penting, orang-orang yang berpendidikan dan berusaha melapangkan waktunya untuk menuntut ilmu maka Allah akan memberikan kelapangan juga untuknya. Oleh karena itu, anak didik disini dituntut agar mau meluangkan waktu

<sup>5</sup> Muaddyl Akhyar, Zulheldi, and Duski Samad, ‘Studi Analisis Tafsir Al-Qur’an Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam’, *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 10.1 (2024), 38–57 <<https://doi.org/10.55148/inovatif.v10i1.780>>.

<sup>6</sup> Ade Jamaruddin Muhammad Yasir, *Studi Al-Quran, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2016, LIII.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (PT. Syaamil Cipta Media, 2005), 543

bermainnya untuk belajar, menimba ilmu pengetahuan untuk kesuksesan dimasa yang akan datang nantinya.

Al-Qur'an juga sangatlah penting sekali kita ajarkan kepada anak sejak dia masih usia dini atau sejak dia masih kecil. Mansyur dalam Lubis dan Ismet, mengatakan bahwa perkembangan agama saat usia dini sangat mempengaruhi kehidupan agama anak saat ia dewasa kelak. Maksud dari pendapat tersebut apabila anak dibekali dengan pengetahuan agama yang baik sejak usia dini maka kehidupan agama saat dewasa juga akan menjadi baik.<sup>8</sup>Pentingnya pendidikan al-Qur'an dilakukan sejak usia dini mengingat bahwa al-Qur'an merupakan kitab suci mulia yang merupakan pedoman dan landasan umat yang beriman kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Salah satu kemuliaan manusia dilihat dari bagaimana berinteraksi dengan al-Qur'an.<sup>9</sup>

Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahap kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni moral, dan nilai-nilai agama. Sehingga upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Salah satu pengajaran al-Qur'an yang bisa dilakukan pada anak-anak adalah dengan menulis huruf hijaiyyah.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Wardatul Asfiah, 'Perkembangan Moral Kohlberg Menurut Perspektif Islam', *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.2 (2023), 113–29 <<https://doi.org/10.37092/bouseik.v1i2.618>>.

<sup>9</sup> Naufalya Nur Azhar, Tita Elisa, and Setia Mulyawan, 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al- Qur ' an Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi', *Proceedings*, 14.November (2021), 79.

<sup>10</sup> Pemberian Tugas, 'Meningkatkan Perilaku Sosial Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Di Kelompok b Tk Alkhairat Marana', 2013, 432–45.

Namun realitanya, berdasarkan observasi awal peneliti di Rumah Qur'an PPA Langsa masih kurang media dalam penulisan huruf hijaiyyah selama ini, sehingga pembelajaran dilakukan masih kurang efektif dan monoton, guru hanya menulis dipapan tulis untuk mengajarkan huruf hijaiyyah, dan anak mengikuti tulisan tersebut dibuku masing-masing, tanpa melihat lagi teknik penulisannya. Hal ini menjadikan anak-anak terkadang menulis dari kiri kekanan yang seharusnya dari kanan ke kiri. Oleh karena itu peneliti mengembangkan bahan ajar yang bernama "keterampilan menulis huruf hijaiyyah bagi anak-anak". Bahan ajar ini terdiri dari 37 halaman terbuat dari kertas foto dan kertas HVS dirancang dengan beragam warna dan ukuran 21x29,7 cm serta didalamnya berisi latihan praktik menulis huruf hijaiyyah secara latihan langsung. Sebagaimana teori Sudjana dan Rivai (dalam Azhar Arsyad, 2014: 28) mengemukakan bahwa manfaat / kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut: pertama Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, kedua bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dikuasai oleh siswa dan mencapai tujuan pembelajaran, ketiga metode mengajar menjadi lebih bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, dan keempat siswa lebih banyak melakukan aktivitas seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain sebagainya".<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi sumber yang penulis temukan di Kampoeng Jawa terdapat sebuah Rumah Qur'an PPA yang mengajarkan dan mendidik anak-anak

---

<sup>11</sup> B A B I and A Kajian Teori, 'Ashar Aryad', 2014, 10-35.

untuk bisa membaca, menghafal dan menuliskan ayat Al-Qur'an. Yang diberi nama Rumah Qur'an PPA Langsa. Pada Rumah Qur'an PPA tersebut anak-anak selain diajarkan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar anak-anak juga dilatih menghafal dan dibimbing dalam penulisan huruf arab. Latihan tersebut bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari Al-Quran seperti menghafalkannya. Namun, karena keterbatasan media sebagai bahan ajar maka penulisan huruf hijaiyyah masih kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar bernama keterampilan menulis huruf hijaiyyah bagi anak-anak.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu media pembelajaran yang berjudul : **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HURUF HIJAYAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ARAB PADA ANAK DIRUMAH QUR'AN PPA LANGSA”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka peneliti dapat mengidentifikasinya :

1. Keterbatasan bahan ajar dalam menulis huruf hijaiyyah
2. Bahan ajar yang ekonomis sehingga terjangkau oleh masyarakat
3. Kurangnya kreatifitas guru dalam membuat bahan ajar
4. Anak didik mengalami kesulitan dalam menulis huruf hijaiyyah

## **C. Batasan Masalah**

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini hanya pada :

1. Media pembelajaran yang dipergunakan berupa bahan ajar pedoman menulis huruf hijaiyyah
2. Materi yang disajikan hanya pokok bahasan menulis huruf hijaiyyah yang benar.
3. Subjek penelitian hanya terfokus pada anak yang berusia 4-8 tahun.
4. Tempat penelitian dilakukan di Rumah Qur'an PPA Langsa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar huruf hijaiyyah untuk meningkatkan keterampilan menulis arab pada pada anak di Rumah Qur'an PPA Langsa ?
2. Bagaimana uji kelayakan buku ajar huruf hijaiyyah (validitas) untuk materi menulis huruf arab yang benar di Rumah Qur'an PPA Langsa ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penjelasan buku ajar huruf hijaiyyah untuk anak usia dini di Rumah Qur'an PPA Langsa.
2. Untuk mengetahui uji kelayakan buku ajar huruf hijaiyyah (validitas) untuk anak usia dini di Rumah Qur'an PPA Langsa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah :

## 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis tentang pengembangan bahan ajar huruf hijaiyyah untuk anak di Rumah Qur'an PPA Langsa, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan para guru.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi pemikiran kepada berbagai pihak.

- a. Bagi anak didik, penelitian ini dapat memberikan bantuan kepada anak agar anak mendapatkan kemudahan dalam proses belajar menulis huruf hijaiyyah yang lebih baik lagi dan lebih dapat termotivasi lagi dalam belajar karena media ini telah disesuaikan kondisi dan keadaan siswa yang diteliti.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pedoman bagi para guru dalam mengajarkan dan melatih anak didik pada proses menulis huruf hijaiyyah
- c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta pengalaman langsung bagi peneliti mengenai pengembangan bahan ajar huruf hijaiyyah di Rumah Qur'an PPA Langsa.
- d. Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai pengembangan bahan ajar huruf hijaiyyah di Rumah Qur'an PPA Langsa.

## G. Definisi Operasional

### 1. Pengembangan Bahan Ajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan berarti proses, cara, pengoperasian, pengembangan. Pengembangan bahan ajar adalah semua bahan yang ada dibutuhkan oleh pendidik dalam merencanakan serta mengevaluasi kegiatan Page 2 belajar. Semua bahan yang terkandung dalam bahan ajar yang meliputi dari pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap merupakan suatu acuan bagi para peserta didik. Pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini adalah pengembangan keterampilan menulis huruf hijaiyyah bagi anak-anak.<sup>12</sup>

### 2. Keterampilan Menulis Arab

Keterampilan menulis Arab adalah keterampilan menulis bahasa Arab adalah Imla', Imla' merupakan bagian dari maharah alkitabah. Maharah al-Kitabah atau keterampilan menulis Arab sendiri mencakup tiga muatan dasar. Pertama, keterampilan menyalin huruf secara benar. Kedua, keterampilan meletakkan tanda baca yang benar. Ketiga, yaitu keterampilan menulis indah atau seni kaligrafi.<sup>13</sup>

Keterampilan menulis huruf arab dalam penelitian ini adalah menulis huruf hijaiyyah yaitu ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لا ء ي

<sup>12</sup> Wahyudi Adip, 'Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Pkn', *JESS: Jurnal Education Social Science*, 2.1 (2022), 51–61.

<sup>13</sup> A Rahmat, M Mannahali, and S N Latuconsina, 'Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Imla') Siswa Sekolah Menengah Pertama Pondok Modern Mahyajatul Qurra'Di Kabupaten Takalar', *Pinisi Journal of Education*, 1.2 (2021), 286–92 <<https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/26052>>.

## H. Penelitian Relevan

Pada permasalahan serta solusi yang diberikan oleh peneliti di atas diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu:

Ditinjau dari penelitian Novita Sari yang berjudul “ Pengembangan Buku Saku Hijaiyah untuk Anak Usia Dini di TPQ Al- Husna” Penelitian ini menjelaskan langkah-langkah mengembangkan produk bahan ajar dalam bentuk buku saku penulisan huruf hijaiyyah. TPQ Zakiyah Al-Husna belum memiliki bahan ajar untuk pembelajaran menulis huruf hijaiyyah, serta keterbatasan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Oleh karenanya, peneliti berinisiatif mengembangkan media pembelajaran berupa buku saku penulisan huruf hijaiyyah.<sup>14</sup>

Ditinjau dari penelitian Moch. Wildan yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu untuk Pembelajaran Pemula di TPQ Al-Falah Kota Malang” Bahasa yang berbeda membuat santri pemula yang baru mempelajari huruf hijaiyah seringkali merasa sulit untuk mempelajari huruf hijaiyah. Hal tersebut membuat peneliti berinisiatif menggunakan bahan ajar. Bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyah menggunakan bahasa ibu adalah bahan ajar yang menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh santri pemula dan diharapkan dapat menambah ketertarikan serta semangat siswa dalam belajar.<sup>15</sup>

Ditinjau dari penelitian Syerlinda yang berjudul “Pengembangan Media Taman Huruf Hijaiyah Memperkenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini”

<sup>14</sup> D I T P Q Zakiyah Al-husna, “ 2022 , ’ س ، ل ل ا ح س ، ب ر ل ا ه م م ي ر ل ا ه ن ه ل ل ا ح س ، ’

<sup>15</sup> Moch Wildan, ‘Pengembangan Bahan Ajar Menulis Dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu Untuk Pembelajar Pemula Di TPQ Al Falah Kota Malang’, 2018, 1–150.

Media taman huruf adalah alat bantu dalam pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk memperkenalkan huruf hijaiyah. Permasalahan yang terdapat pada anak usia 4-5 tahun di TPA masih kurangnya minat anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah, karena kurangnya media yang mampu membuat anak tertarik untuk belajar mengenal huruf hijaiyah, sehingga anak mudah bosan pada saat pembelajaran.<sup>16</sup>

**Tabel 1.1**  
**Orientas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, dan Tahun Pelejaran.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1	Novita Sari yang berjudul “ Pengembangan Buku Saku Hijaiyah untuk Anak Usia Dini di TPQ Al- Husna”.	Sama-sama pengembangan bahan ajar.	Skripsi ini membahas pengembangan buku saku untuk anak usia dini.	mengembangkan media pembelajaran berupa buku saku penulisan huruf hijaiyyah.
2	Moch. Wildan yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu untuk Pembelajaran Pemula di TPQ Al-Falah Kota Malang”	Sama-sama pengembangan bahan ajar	Skripsi ini membahas tentang bahan ajar menulis dan membaca huruf hijaiyyah bagi pembelajaran pemula.	Bahan ajar yang dikembangkan berupa buku menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa ibu

<sup>16</sup> Syerlinda Jamaliah Hasballah, Dewi Fitriani, ‘Pengembangan Media Taman Huruf Hijaiyah Untuk Memperkenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini’, *Stetic*, 2021, 184–97.

3	Syerlinda yang berjudul “Pengembangan Media Taman Huruf Hujaiyah Memperkenalkan Huruf Hujaiyah pada Anak Usia Dini”	Sama-sama pengembangan bahan ajar	Skripsi ini membahas bahan ajar huruf hujaiyah untuk anak usia dini.	Bahan ajar yang dikembangkan berupa taman huruf hujaiyah pada anak usia dini.
---	---	-----------------------------------	--	---

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di Rumah Qur'an PPA Langsa dengan target pada anak-anak. Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang telah dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dengan 5 (lima) tahapan, diantaranya : Analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Berikut pembahasan dari tahapan model ADDIE :

##### **1. Tahap Analisis (*analysis*)**

Tahap analisis merupakan tahapan yang pertama kali dilakukan pada penelitian ini. Tahap analisis yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan dan karakteristik anak didik.

Hasil analisis kebutuhan ini bertujuan untuk menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh anak didik sebagai acuan untuk melihat kemahiran dari anak didik dalam proses menulis huruf hijaiyyah. Dengan usia anak didik yang masih 4-8 tahun membuat anak didik masih butuh proses pembelajaran yang panjang. Karena dengan usia 4-8 tahun anak-anak belum dituntut untuk menulis dan membaca. Sebagaimana pendapat dari pakar psikologi klinis anak dan remaja yaitu Dr. Ajeng Indriastari bahwasanya, aktivitas belajar menulis dan membaca sebetulnya dimulai dari 6-8 tahun. Pada usia anak 4-5 tahun anak bisa mulai dikenalkan *pre-reading skills* sebagai dasar baca tulis seperti mengenal huruf, mengenalkan angka, mengeja suku kata, menulis

beberapa huruf dan angka dan sebagainya. Alasannya, karena pada anak usia pra sekolah 3-4 tahun masih mengembangkan kemampuan bicara dan bahasanya, tetapi anak sudah mulai bisa mempelajari keterampilan motorik halus dasar *pre-writing skills* untuk belajar menulis.<sup>53</sup> Pada umur mereka yang masih terbilang muda juga masih butuh proses dalam tata cara menulis apalagi menulis arab. Sebagaimana informasi yang peneliti dapatkan bahwa, untuk tata cara menulis huruf hijaiyyah ini para guru belum memiliki buku panduan sebagai bahan ajar dan masih menggunakan papan tulis untuk mengenalkan dan menuliskan huruf hijaiyyah. Karena untuk memiliki buku panduan butuh dana yang cukup. Dengan demikian, peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa bahan ajar penulisan huruf hijaiyyah untuk anak-anak yang diperkirakan dapat meningkatkan kemahiran dan kepiawaian dari anak didik dalam mengikuti bentuk tulisan yang telah disajikan dari bahan ajar yang dikembangkan.

Pengembangan media bahan ajar ini berupa materi huruf hijaiyyah tunggal. Dengan media ini harapan peneliti menjadikan anak didik mampu mengenali huruf hijaiyyah dan mampu menuliskannya.

Hasil analisis karakteristik anak didik ini menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam menyusun bahan ajar yang dikembangkan. Merujuk dari karakteristik anak didik yang masih mengalami kesulitan dalam proses belajar menulis huruf hijaiyyah. Maka, peneliti mengembangkan bahan ajar yang disusun dengan gambar, kata dan warna yang menarik untuk membuat siswa semangat dalam mempelajari huruf hijaiyyah.

---

<sup>1</sup><https://mommiesdaily.com/2019/09/13/usia-ideal-anak-belajar-dan-bisa-membaca>, Artikel Usia Ideal Anak Belajar Menulis & Membaca diakses pada tanggal 29 Juni 2022.

## 2. Tahap Desain (*design*)

Tahap desain ialah tahap perancangan media pembelajaran yang meliputi pembuatan desain media secara keseluruhan. Mulai dari proses penyusunan materi, memilih gambar, dan segala hal yang akan dimuat dalam bahan ajar. Bahan ajar yang telah dikembangkan dirancang dengan tampilan yang menarik dengan pemilihan gambar serta warna yang disesuaikan kepada karakteristik anak didik. Langkah awal ketika melakukan pendesainan dalam penyusunan kerangka bahan ajar, peneliti mencari referensi buku panduan penulisan huruf hijaiyyah untuk menambah wawasan dan inovasi baru. Dengan kerangka yang telah ditentukan maka selanjutnya melakukan penyusunan isi materi bahan ajar. Penyusunan itu meliputi :

### a. Cover Buku

Pembuatan cover buku sangat diperlukan kreatifitas untuk membuat anak-anak tertarik. Cover buku untuk anak-anak diperlukan warna yang cerah, dengan penambahan gambar-gambar yang unik. Peneliti memilih warna biru pada cover yang menggambarkan kecerahan langit serta menggambarkan suasana kehidupan yang damai dan tenang. Tidak hanya itu, peneliti juga menambahkan warna hijau yang menggambarkan rerumputan dan pepohonan yang asri agar kelihatan segar dan sejuk. Gambar-gambar juga peneliti tambahkan seperti gambar awan yang menunjukkan kecerahan, gambar anak-anak yang sedang jalan menuju kepengajian, serta teman-temannya yang ikut mengaji. Pemilihan-pemilihan warna beserta gambar tersebut peneliti sesuaikan dengan kehidupan dan karakter anak-anak. Karena pada hakikatnya warna yang cerah dan terang itu terlihat lebih atraktif dimata mereka. Jadi, cover dengan warna yang cerah sangat diperlukan sebagai daya tarik anak didik.

b. Isi Materi

Materi pada bahan ajar tentunya mencakup materi yang berhubungan dengan tema yang akan dikembangkan. Materi berisi huruf-huruf hijaiyyah yang dimuat dengan menambahkan warna dan juga gambar agar anak didik tidak jenuh ataupun bosan ketika saat mengerjakan. Pada lembaran sebelumnya peneliti membuat tata cara mengerjakannya, dan disini peran guru ataupun orang tua sangat penting untuk mendampingi anak didik mereka agar mengetahui langkah awal sebelum menuliskannya. Peneliti juga menambahkan draft penilaian pada bagian bawah lembar tugas peserta didik, tujuannya agar setiap pengerjaan yang telah diselesaikan oleh peserta didik mendapatkan apresiasi dengan memberikan nilai terbaik. Hal itu akan membuat anak didik semakin semangat dalam belajar.

c. Bahan Yang Digunakan

Pembuatan bahan ajar tentunya menggunakan bahan-bahan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam pembuatan bahan ajar peneliti menggunakan jenis bahan kertas putih (HVS), karena kertas putih bersih akan lebih kelihatan tulisannya untuk anak-anak, dan kertas putih (HVS) juga tidak terlalu tebal agar tidak memerlukan biaya yang mahal. Jenis ukuran kertas yang peneliti gunakan ialah ukuran 21,5x29,7 cm. Peneliti menggunakan ukuran 21,5x29,7 cm karena ukuran tersebut sesuai dengan peminatan anak-anak yaitu tidak terlalu besar dan tidak pula terlalu kecil. Apabila kertas terlalu besar maka materi yang disampaikan juga harus banyak, sedangkan anak-anak mudah bosan jika materi yang dipelajari banyak, dan tidak pula terlalu kecil karena tulisan nantinya tidak akan kelihatan oleh anak didik. Sehingga, menurut peneliti ukuran 21,5x29,7 cm merupakan ukuran yang sesuai untuk media bahan ajar yang dikembangkan.

### 3. Tahap Pengembangan (*development*)

Pada tahap pengembangan ini dilakukan produksi media bahan ajar yang nantinya akan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Pengembangan yang dilakukan diawali dengan pengembangan hasil produk media bahan ajar yang telah dibuat dengan berbagai macam cara. Tahap demi tahap dilakukan agar menjadi hasil yang maksimal. Berikut ini langkah-langkah produksi media bahan ajar :

#### a. Hasil Desain Produk

Langkah awal yang dilakukan ialah pembuatan media bahan ajar. Tahapan ini merupakan tahap realisasi dari tahap pendesainan. Pada media bahan ajar, memuat cover buku, tata cara penulisan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar, materi penulisan huruf hijaiyyah dan evaluasi dari materi yang telah dipelajari. Berikut hasil desain produk yang telah dibuat dan dari berbagai macam langkah pengeditan yang sudah dilakukan, yang ditampilkan pada gambar 4.1.

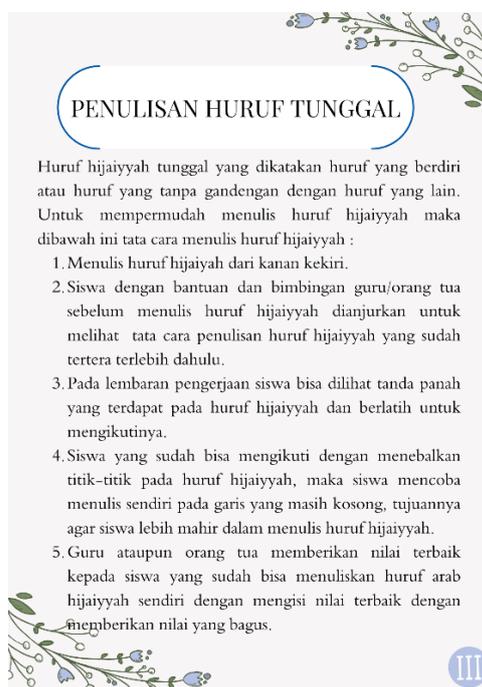
#### 1. Cover Buku



Gambar 4.1 Cover Buku

Cover buku didesain melalui aplikasi canva. Cover dibuat semenarik mungkin agar menjadi daya tarik bagi pembaca terkhusus anak-anak. Peneliti membuat cover mengambil beberapa referensi dari buku-buku paduan anak-anak. Karena anak cenderung suka yang berwarna dan unik, peneliti mendesain menyesuaikan dengan karakter anak didik.

## 2. Paduan Penulisan Huruf Hijaiyyah



Gambar 4.2 Tata Cara Penulisan Huruf Tunggal

Sebelum masuk ke materi inti penulisan huruf hijaiyyah, maka peneliti membuat penyusunan bahan ajar dengan memberikan arahan ataupun tata caranya pada halaman sebelumnya, hal ini berguna untuk mempermudah dan mengetahui langkah-langkahnya terlebih dahulu. Disini peran pendamping yaitu guru ataupun orang tua sangat diperlukan untuk membimbing anak didik pada proses pembelajaran.

### 3. Materi Penulisan Huruf Hijaiyyah Tunggal

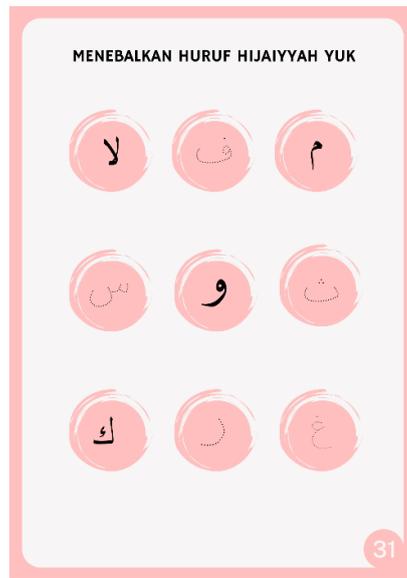


Gambar 4.3 Materi penulisan huruf hijaiyyah tunggal

Materi awal pembelajaran yaitu tentang penulisan huruf hijaiyyah tunggal. Pada materi awal ini peserta didik sebelumnya dikenalkan dengan huruf-huruf yang akan mereka tulis, kemudian setelah mereka memahaminya maka mereka mengikuti tulisan yang bertitik-titik tersebut untuk memperjelas tulisan. Selanjutnya mereka mencoba sendiri pada garis yang kosong.

Dibawahnya terdapat bulatan dengan nilai mumtaz, jayyid jiddan, dan jayyid. Bagi siswa yang mampu menulis dengan baik dan benar maka guru/orang tua memberikan nilai tersebut dengan menceklis ataupun memberikan bulatan hitam yang akan diberikan. Tujuan pemberian nilai tersebut untuk mengapresiasi anak didik mengenai proses yang sudah mereka capai agar anak-anak makin semangat belajar menulis huruf hijaiyyah.

#### 4. Lembar Evaluasi Dari Materi Yang Telah Dipelajari



Gambar 4.4 Lembar Evaluasi Dari Materi Yang Telah Dipelajari

Pada halaman terakhir bahan ajar, peneliti memberikan evaluasi sedikit untuk anak didik. Pada lembar evaluasi ini anak didik ditugaskan untuk menebalkan huruf yang terdapat di dalam bulatan. Serta pada halaman berikutnya anak didik ditugaskan untuk menebalkan terlebih dahulu tulisan yang bertitik-titik tersebut. Gunannya anak didik menebalkan huruf tersebut, agar anak didik memahami huruf yang ditulis dan mampu menyesuaikan kesamaan huruf tersebut. Disini peneliti juga memberikan warna yang sama antara tulisan yang bertitik-titik dengan tulisan yang sudah sempurna pada bagian sebelumnya. Sehingga anak didik dengan mudah menebalkannya.

##### b. Validasi Kelayakan Media

Setelah produk berhasil dikembangkan, langkah selanjutnya dengan melakukan uji kelayakan media dengan cara validasi produk. Pada tahap ini validasi dilakukan dengan 2 macam, yaitu validasi desain/produk oleh ahli media dan validasi isi materi oleh ahli materi. Lembar validasi nanti akan diberikan oleh validator ahli media dan ahli materi untuk diberikan hasil

kelayakan atau tidak layak nya produk yang telah dikembangkan. Berikut ini hasil validasi yang telah dilakukan :

### 1. Validasi Ahli Media

#### a. Validasi Tahap I

Validasi ahli materi dilakukan dengan menjelaskan isi materi bahan ajar menulis huruf hijaiyyah, dengan mengisi lembar angket penilaian masing-masing penilaian terdiri dari 6 pertanyaan. Angket validasi menggunakan skala likert, dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat layak, layak, cukup layak, kurang layak dan sangat kurang layak. Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd. berikut data validasi ahli materi disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil validasi ahli materi tahap I

No	Kriteria Yang Dinilai	Skor
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
2	Kejelasan penyampaian materi dan petunjuk penggunaan media	5
3	Kesesuaian gambar dengan materi	5
4	Kesesuaian contoh dan uraian	4
5	Isi materi memuat penulisan-penulisan huruf yang sederhana yang memudahkan bagi anak	5
6	Paduan warna, gambar dan materi sesuai dengan karakteristik anak	4
<b>Total</b>		<b>27</b>
<b>Presentase rata-rata total</b>		<b>90%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>

**Sumber : Data Penelitian**

Berdasarkan tabel diatas bahwa penilaian hasil validasi ahli materi memperoleh presentase rata-rata validator yaitu 90% dengan katagori sangat layak untuk digunakan. Namun saran dari validator ahli materi perlunya dilakukan revisi materi pada produk bahan ajar penulisan hururuf hijaiyyah. Revisi yang disaran oleh validator berupa tulisan arab beserta gambar itu ada terjemahan dan latinnya beserta penilaiannya.

b. Validasi Tahap II

Dengan saran dan masukan yang diberikan validator, maka peneliti melakukan revisi materi, dan kembali melakukan validasi kelayakan oleh validator ahli materi. Berikut ini hasil validasi tahap kedua setelah revisi :

Tabel 4.3. Hasil validasi ahli materi tahap

No	Kriteria Yang Dinilai	Skor
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5
2	Kejelasan penyampaian materi dan petunjuk penggunaan media	5
3	Kesesuaian gambar dengan materi	5
4	Kesesuaian contoh dan uraian	5
5	Isi materi memuat penulisan-penulisan huruf yang sederhana yang memudahkan bagi anak	5
6	Paduan warna, gambar dan materi sesuai dengan karakteristik anak	5
<b>Total</b>		<b>30</b>
<b>Presentase rata-rata total</b>		<b>100%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>

**Sumber : Data Penelitian**

Berdasarkan tabel 4.2 penilaian yang diberikan oleh validator ahli materi yaitu dengan perolehan nilai keseluruhan skor penilaian sebesar 30 dan maksimal 6 dengan presentase rata-rata 100% dengan kriteria sangat layak dan tanpa harus revisi kembali.

## 2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media sama halnya dengan validasi ahli materi, yaitu penilaian dilakukan dengan cara mengisi lembar angket yang terdiri 13 pernyataan.

Validasi ahli media dilakukan oleh Ibu Suhelayanti, M.Pd.I. Berikut hasil validasi ahli media yang disajikan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Hasil validasi ahli media

No	Kriteria Yang Dinilai	Skor
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	5
2	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa	5
3	Kesesuaian pemilihan warna dan gambar	5
4	Kesesuaian ukuran dan jenis font	5
5	Kesesuaian tampilan gambar dan materi	5
6	Desain tampilan media bahan ajar menarik	5
7	Tata letak teks dan gambar jelas	5
8	Kerapian desain	5
9	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	3
10	Kepraktisan media (mudah disimpan dan digunakan)	3
11	Media disajikan secara lengkap	5
12	Media yang disajikan mengandung nilai edukatif	5
13	Media yang digunakan tahan lama	3
<b>Total</b>		<b>59</b>
<b>Presentase rata-rata</b>		<b>91%</b>
<b>kriteria</b>		<b>Sangat layak</b>

**Sumber : Data Penelitian**

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, penilaian oleh validasi ahli media dapat diketahui dari perolehan nilai keseluruhan skor penilaian 59 dan maksimal 13 dengan presentase rata-rata total yaitu 91% dengan kriteria sangat layak. Validator memberikan saran untuk diperbaiki sedikit mengenai jarak font, dan tata letak tabel. Revisi yang disarankan oleh validator tanpa harus kembali untuk memvalidasi media.

Setelah media divalidasi oleh tim validator peneliti mendapatkan saran dan masukan. Kemudian saran yang diberikan oleh tim validator peneliti jadikan sebagai masukan untuk merevisi media pembelajaran, sehingga terdapatlah perbandingan dari media awal pembuatan dengan media yang telah direvisi. Perbandingan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Produk sebelum revisi



Produk setelah revisi



Gambar 4.5 Materi huruf hijaiyyah tunggal pada ba

Berdasarkan validasi ahli materi bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd bahwa tulisan arab beserta gambar itu tidak ada terjemahan dan latinnya beserta penilaiannya tidak ada, sehingga kelihatan kurang bagus dan kurang rapi,

tulisan sulit dibaca. Jadi saran validator untuk memberikan terjemahan, latinnya dan penilaanya pada bagian tersebut.

Produk setelah revisi dengan memberikan terjemahan, latin dan penilaannya. Sehingga bahan ajar kelihatan lebih rapi.

#### 4. Tahap Implementasi (*implementation*)

Pada tahap implementasi ini media pembelajaran akan diujicobakan kepada peserta didik. Uji coba yang dilakukan ialah uji coba kepada kelompok kecil terlebih dahulu, dengan mengambil sampel 3 orang anak.

##### a. Uji Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk mengetahui respon anak terhadap Produk bahan ajar yang dikembangkan. Berikut rekapitulasi hasil implemmentasi penggunaan media bahan ajar keterampilan menulis huruf hijaiyyah yang ditunjukkan dalam respon kelompok kecil :

Tabel 4.4. Hasil respon kelompok kecil

No	Responden	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Presentase	kriteria
1	R1	9	10	90%	Sangat menarik
2	R2	10	10	100%	Sangat menarik
3	R3	10	10	100%	Sangat menarik
<b>Rata-rata</b>		<b>9,6%</b>	<b>10</b>	<b>96%</b>	<b>Sangat baik</b>

**Sumber : Data Penelitian**

Berdasarkan hasil tanggapan uji coba kelompok kecil pada peserta didik diatas, yang melibatkan 3 orang peserta didik sebagai responden

mendapatkan perolehan baik bahwa bahan ajar penulisan huruf hijaiyyah “sangat menarik” untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan nilai presentase 96%.

b. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan setelah mendapatkan respon baik dari uji coba kelompok kecil. Uji coba lapangan melibatkan 10 peserta didik untuk melihat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Pada tahap uji coba lapangan ini menghasilkan respon positif dari peserta didik. Peserta didik merasa lebih mudah untuk proses pembelajaran menulis huruf hijaiyyah. Berikut rekapitulasi hasil implementasi penggunaan media bahan ajar penulisan huruf hijaiyyah yang ditunjukkan dari respon uji coba lapangan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Hasil respon uji coba lapangan

No	Responden	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	R1	9	10	90%	Sangat menarik
2	R2	10	10	100%	Sangat menarik
3	R3	10	10	100%	Sangat menarik
4	R4	9	10	90%	Sangat menarik
5	R5	10	10	100%	Sangat menarik
6	R6	10	10	100%	Sangat menarik
7	R7	10	10	100%	Sangat menarik
8	R8	10	10	100%	Sangat menarik
9	R9	10	10	100%	Sangat menarik
10	R10	10	10	100%	Sangat menarik
<b>Rata-rata</b>		<b>9,8</b>	<b>10</b>	<b>98%</b>	<b>Sangat menarik</b>

**Sumber : Data Penelitian**

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap media bahan ajar penulisan huruf hijaiyyah mendapatkan

respon terbaik yaitu sangat menarik dengan nilai presentase 98%. Dengan nilai presentase tersebut bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan peneliti dapat digunakan dan bisa diperbanyak untuk dijadikan panduan menulis oleh peserta didik.

#### **5. Tahap Evaluasi (*evaluatin*)**

Berdasarkan tahapan implementasi sebelumnya, perlunya dilakukan evaluasi pada media bahan ajar. Tahapan evaluasi ini dilakukan revisi produk akhir terhadap media yang dikembangkan untuk mendapatkan hasil media yang maksimal. Serta perlunya, dan penambahan soal-soal yang dapat membangun keahlian menulis dan daya ingat peserta didik. Kemudian peneliti mengetahui bahwa media bahan ajar penulisan huruf hijaiyyah ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dari hasil yang didapatkan oleh tim validasi produk dan dari segi tanggapan yang baik oleh peserta didik.

#### **B. Pembahasan**

Proses belajar mengajar memerlukan bahan ajar untuk dijadikan sebagai panduan, baik itu dari segi buku, internet, video, dan lain sebagainya. Buku menjadi salah satu bahan ajar yang sering digunakan untuk anak-anak. Karena sifatnya yang praktis dan memudahkan untuk dibawa kemana-mana. Namun saat ini Rumah Qur'an PPA Langsa dalam proses pembelajaran menulis huruf hijaiyyah belum memiliki bahan ajar berupa buku. Karena belajar menulis itu memerlukan buku, buku panduan untuk melihat proses penulisan yang baik dan benar. Pembuatan bahan ajar penulisan huruf hijaiyyah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, yang umumnya memiliki keaktifan yang lebih, suka dengan hal-hal baru, berimajinasi tinggi, memiliki rentan daya konsentrasi yang

pendek dan lain sebagainya. Oleh sebab itu peneliti berusaha menyesuaikan pengembangan bahan ajar penulisan huruf hijaiyyah dengan karakter anak. Dengan memberikan gambar, warna-warna yang cerah, kosa kata yang sederhana, yang disesuaikan kepada anak usia dini pada umumnya. Peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa bahan ajar penulisan huruf hijaiyyah yang dirasa dapat menjadi solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Media bahan ajar ini merupakan media yang dibuat dengan melihat latar belakang permasalahan serta disesuaikan dengan karaktersitik anak didik. Yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam proses menulis. Media pembelajaran ini merupakan media yang mendapatkan respon terbaik dari peserta didik. Hasil respon yang didapatkan bahwasanya peserta didik tertarik dengan media yang dikembangkan. Peserta didik semangat belajar menggunakan media bahan ajar, karena dalam pembuatannya yang sudah dimodifikasi dengan penambahan gambar, warna, dan juga bentuk buku yang tidak terlalu besar yang membuat peserta didik tidak merasa jenuh dan buku yang mudah untuk dibawa. Dengan usia anak 4-8 tahun ini mereka sebenarnya belum dituntut untuk bisa menulis dan membaca, karena pada usia tersebut anak-anak masih mengembangkan kemampuan bicaranya. Pada usia tersebut anak-anak hanya diajarkan untuk mengenal huruf-huruf hijaiyyah, abjad serta angka. Pembelajaran menulis dan membaca hanya untuk melatih tangan dan kemampuan bahasanya agar semakin terlatih ketika kelak anak-anak akan masuk kejenjang sekolah dasar.

Produk ini menggunakan model ADDIE yang telah dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dengan memiliki 5 tahapan yaitu : *Analysis* (analisis kebutuhan dan analisis karakteristik siswa), *design* (pendesainan produk),

*development* (pengembangan produk), *implementation* (produk diimplementasikan dengan melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan), *evaluation* (mengevaluasi produk). Penggunaan model ADDIE ini menurut peneliti lebih efisien dan lebih sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Tahap awal yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan dan analisis karakteristik. Analisis kebutuhan dilakukan setelah observasi lapangan. Saat melakukan observasi peneliti mendapati permasalahan bahwa anak di Rumah Qur'an PPA Langsa mengalami kesulitan menulis pada penulisan huruf hijaiyyah. Tujuan analisis kebutuhan ini yaitu menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh anak didik sebagai acuan untuk melihat kemahiran dari anak didik dalam proses pembelajaran. Penentuan media pembelajaran akhirnya terpecahkan dengan membuat media bahan ajar menulis huruf hijaiyyah.

Analisis karakteristik anak didik, yaitu melihat karakter-karakter dari peserta didik yang nantinya akan disesuaikan dalam pembuatan bahan ajar. Merujuk dari karakteristik anak didik yang masih kanak-kanak yang berada dalam masa potensial, bersifat aktif, memiliki imajinasi dan fantasi yang tinggi, dan dengan sifat yang relatif spontan membuat peneliti untuk lebih kreatif dalam proses pembuatan bahan ajar. Maka, peneliti mengembangkan media bahan ajar yang disusun dengan pemilihan gambar, kata dan warna yang menjadi daya tarik bagi peserta didik serta semangat dalam mempelajari huruf hijaiyyah. Selanjutnya tahap desain, mendesain produk awal sebelum dikembangkan. Pendesainan atau perancangan buku saku dimulai dari cover, penyusunan materi, pemilihan gambar-gambar, penyesuaian kata, tulisan dan penentuan warna.

Kemudian tahap pengembangan media, setelah tahap desain produk media dikembangkan dengan aplikasi canva dan ditulis di microsoft word. Pada tahap pengembangan ini melakukan kegiatan pencetakan dan penjilidan bahan ajar. Selesai penjilidan bahan ajar diuji kelayakan dengan memberikan lembar penialain validasi oleh tim ahli. Dengan begitu dapat diketahui kekuarangan bahan ajar yang telah dikembangkan.

Berdasarkan hasil penilaian validasi oleh ahli materi dapat diketahui perolehan nilai dengan presentase rata-rata 90% dengan kriteria sangat layak. Saran dari validator untuk melakukan revisi produk pada penulisan huruf hijaiyyah dan untuk menyesuaikan gambar pada penulisan huruf hijaiyyah tunggal pada terjemahan, latinnya dan penilaian. Setelah peneliti melakukan revisi kemudian diuji kembali kelayakan bahan ajar oleh validator dengan bobot penilaian presentase rata-rata 100% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan dan peneliti tidak harus kembali untuk memvalidasi media.

Selanjutnya hasil penilaian ahli media dapat diketahui perolehan nilai dengan presentase rata-rata 91% dengan kriteria sangat layak. Saran dari validator untuk melakukan revisi produk pada penyusunan kata, dan pemberian jarak pada tulisan namun tanpa harus kembali untuk memvalidasi media. Tahap keempat yaitu implementasi media bahan ajar dengan melakukan uji coba pada kelompok kecil dan uji coba lapangan. Tanggapan respon peserta didik menyatakan sangat menarik dengan perolehan presentase rata-rata 98%. Dari angket yang diberikan, tanggapan peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Tahap kelima yaitu evaluasi, dari keempat tahap diatas yang telah dilakukan selanjutnya melakukan evaluasi dengan mengukur

ketercapaian tujuan pengembangan media bahan ajar. Tahap evaluasi ini merupakan tahapan terakhir dari model ADDIE.

Data-data yang diperoleh diatas merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angket penilaian dengan menggunakan skala likert dan data kualitatif berupa hasil skor rata-rata yang dijabarkan serta kritikan dan saran yang telah diberikan oleh validator.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan media bahan ajar ini menggunakan model penelitian ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pada tahapan analisis peneliti melakukan analisis kebutuhan dan juga karakteristik anak didik. Karena anak-anak bersifat aktif dan berimajinasi tinggi, maka peneliti menambahkan gambar dan memberikan warna pada bahan ajar agar menjadi daya tarik anak didik untuk mempelajarinya. Tahap desain berupa mendesain media bahan ajar mulai dari cover sampai isi materi. Tahap pengembangan meliputi tahapan memproduksi produk yang dikembangkan mulai dari pembuatan bahan ajar, instrumen penelitian, validasi oleh para ahli yaitu ahli media oleh ibu Suhelayanti, M.Pd.I. validasi ahli materi oleh bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd. dan revisi. Selanjutnya tahap implementasi yaitu tahap uji coba bahan ajar yang sudah dikatakan layak digunakan oleh para ahli terhadap subjek uji coba produk. Dan tahap terakhir yaitu evaluasi yang merupakan tahap pengukuran ketercapaian tujuan penelitian pengembangan berupa kelayakan bahan ajar sebagai media pembelajaran.

2. Kelayakan media bahan ajar berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media ditinjau dari kelayakan isi materi dan pendesainan media sebagai berikut :
  - a. Penilaian kelayakan dari ahli materi dengan perolehan rata-rata skor sebesar 100% yang termasuk dalam kategori “sangat layak”.
  - b. Penilaian kelayakan dari ahli media dengan perolehan skor sebesar 91% yang termasuk dalam kategori “sangat layak”.
  - c. Respon anak didik terhadap media pembelajaran mendapatkan perolehan skor sebesar 98% yang termasuk kategori sangat layak untuk digunakan.
3. Dari segala penilaian validasi dan respon anak didik, maka media bahan ajar penulisan huruf hijaiyyah layak untuk dipergunakan di Rumah Qur'an PPA Langsa.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagi TPQ, sebaiknya media pembelajaran bahan ajar dalam menulis huruf hijaiyyah ini bisa diperbanyak untuk dijadikan sebagai bahan ajar guna meningkatkan kreatifitas anak didik.
2. Bagi pendidik, media pembelajaran bahan ajar ini bisa digunakan sebagai bahan ajar dan dikembangkan secara berkelanjutan.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan bentuk atau variabel yang lebih bervariasi.